





WITH AUTO-RENEW

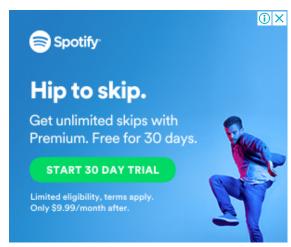
& GET 2ND MEMBERSHIP FREE



Mobile Menu

Alternatif sensor arus menggunakan Module SCT 013

On 12 May 2018 In Arduino, Sensor Arduino Leave a comment



Penjelasan Singkat

Pada artikel sebelumnya telah dibahas tentang sensor arus menggunakan ACS712 yang dimana digunakan untuk mengukur arus pada suatu rangkaian.

Akan tetapi pada artikel kali ini akan dibahas tentang alternatif dari **sensor arus ACS712** yaitu module sensor arus **SCT 013** yang mudah dicopot dan dipasang pada suatu beban rangkaian hanya dengan dipasang pada salah satu kabel saja. Dikarenakan menggunakan sistem non kontak terhadap rangkaian listrik yang juga disebut dengan **sistem Non-Invasive**.

Perbedaan antara kedua sensor arus yaitu terletak pada perangkaian terhadap rangkaian listrik yang akan diukur arusnya. Pada ACS712 dimasukan ke dalam bagian rangkaian yang menuju ke beban, sedangkan pada SCT 013 tidak dimasukan ke dalam bagian rangkaian.

Module sensor SCT 013 tergolong ke Current Transformator Sensor yang ditujukan untuk khusus mengukur arus bolak – balik / Arus AC.

MODULE SENSOR ARUS SCT 013



Spesifikasi:

• Arus yang dapat dibaca : 0~100A AC

• Output arus: 0~50mA

Resistance Grade: Grade BStandart panjang kabel: 1m

• Non-linearity: ±3%

• Turn Ratio: 100A:0.05A

Suhu kerja: -25°C ~ + 70°C
Open Size: 13mm x 13mm

• Dielectric Strength(between shell and output): 1000V AC/1min 5mA

Aplikasi module sensor arus ini dalam kehidupan sehari – hari antara lain :

- Pembuatan KWH meter listrik PLN
- Monitoring dan proteksi terhadap motor motor AC
- Kompresor Udara
- Alat alat penerangan

Tipe – tipe dari module sensor arus ini

Model	SCT-013-000	SCT-013-005	SCT-013-010	SCT-013-015	SCT-013-020
Input Current	0 – 100A	0 – 5A	0 – 10A	0 – 15A	0 – 20A
Output Mode	Current/50mA	Voltage/1V	Voltage/1V	Voltage/1V	Voltage/1V

NYEBARILMU.COM

Model	SCT-013-025	SCT-013-030	SCT-013-050	SCT-013-060
Input Current	0 – 25A	0 – 30A	0 – 50A	0 – 60A
Output Mode	Voltage/1V	Voltage/1V	Voltage/1V	Voltage/1V

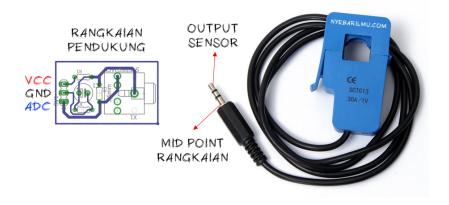
Pin Out sensor

1. Strip 1: Analog voltage to ADC Arduino

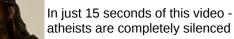
2. Strip 2 : Not use

3. Strip 3 : middle rangkaian support *

Note: *untuk module sensor SCT yang akan dipilih yaitu SCT-013-000 yang mewajibkan menggunakan rangkaian pendukung Resistor dan Capasitor yang sudah dihitung, dan dapat anda dapat gratis file pcb nya hanya dengan share social media dibawah ini.









Hillary's dirtiest secret is out and it's so disgusting even her most loyal followers are over her

Doctor Warns: Carbs Are Not The Problem (This is)

Komponen – komponen rangkaian pendukung:

• R1, R2: 10KΩ

- C1: 10uf/16v
- R3 didapat dengan perhitungan

Rangkaian pendukung, file Schematic dan PCB menggunakan EAGLE-CAD



Buka konten ini hanya dengan **tombol sharing** di bawah ini.

f

SHARE

Perhitungan Nilai Beban Resistor "R3" pada Rangkaian Pendukung

Jadi dalam mikrokontroler dapat dibaca secara langsung akan adanya variasi tegangan. Akan tetapi dalam model 100A harus dibutuhkan rangkaian pendukung yang terdiri dari "**resistor beban**" yang digunakan untuk menghasilkan variasi tegangan yang akan dibaca oleh ADC microcontroller.

Untuk menghitung nilai **resistor beban** tersebut terdapat beberapa langkah antara lain :

- Tentukan arus maksimum yang akan diukur >> Dalam kasus ini yaitu sensor arus model 100A, sehingga menentukan nilai 100A dijadikan sebagai arus maksimum.
- Mengkonversi RMS arus maksimum menjadi arus puncak, mengalikannya dengan $\sqrt{2}$ >> Puncakarus primer = arus RMS × $\sqrt{2}$ = 100 A × 1,414 = 141,4A
- Bagilah arus puncak dengan jumlah putaran CT (2000) untuk menentukan arus puncak di kumparan sekunder >> Puncak-arus sekunder = Puncak-arus utama / tidak. dari belokan = 141,4 A / 2000 = 0,0707A
- Untuk meningkatkan resolusi pengukuran, tegangan yang melintasi resistor beban pada arus puncak harus sama dengan setengah dari tegangan referensi Arduino (AREF / 2). Sebagai tegangan referensi di Arduino adalah 5V >> Resistensi beban ideal = (AREF / 2) / Secondary peak-current = $2.5 \text{ V} / 0.0707 \text{ A} = 35.4 \Omega$
- Meringkas perhitungan sebelumnya >> Resistor Beban (ohm) = (AREF * CT TURNS) / (2√2 * arus utama maks)

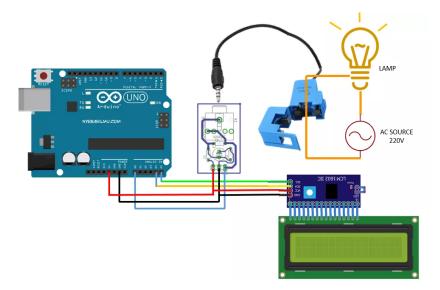
Bagaimana cara memrogram module ini menggunakan microcontroller Arduino

Bahan yang perlu dipersiapkan untuk tutorial ini antara lain :

- Arduino Uno
- Komputer + Software IDE Arduino
- Kabel Jumper
- Module sensor arus SCT 013 model SCT-013-000
- LCD 16×2 + DRIVER LCD PCF8574
- Rangkaian listrik 220v + beban lampu

Baca juga: Memahami dengan mudah apa itu breadboard atau project board

Rangkaian yang perlu dirangkaikan



Untuk nilai yang didapat secara perhitungan yaitu **35,4** Ω sehingga nilai yang mendekati yang dijual dipasaran yaitu **33** Ω .

Libraries module sensor ini >> Filenya ini

Program untuk menampilkan arus listrik serta daya watt yang telah digunakan

```
/* --- www.nyebarilmu.com --- */
#include <Wire.h>
#include <LiquidCrystal_PCF8574.h>
#include "EmonLib.h"
EnergyMonitor emon1;
int tegangan = 220.0;
//pin yang digunakan sensor SCT
int pin_sct = A0;
LiquidCrystal_PCF8574 lcd(0x38);
// dapat dicek menggunakan i2c finder
void setup()
Serial.begin(9600);
lcd.begin(16, 2); //prosedur pemanggilan LCD
lcd.setBacklight(255);
lcd.setCursor(00, 00); //set pada baris 1 dan kolom 1
lcd.print("*Hello World*"); //menuliskan "Hello World"
lcd.setCursor(00, 1); //set pada baris 2 dan kolom 1
lcd.print("*nyebarilmu.com*"); //menuliskan "nyebarilmu.com"
lcd.clear(); //menghapus data sebelumnya
delay(3000);
```

```
//calib - Cur Const= Ratio/BurdenR. 2000/33 = 60
emon1.current(pin_sct, 60);
void loop()
  double Irms = emon1.calcIrms(1480);
  //menampilkan di serial monitor
  Serial.print("Arus yang terbaca : ");
  Serial.print(Irms);
  Serial.print("Daya yang terbaca : ");
  Serial.println(Irms*tegangan);
  //menampilkan di LCD 16x2
  lcd.setCursor(00,00);
  lcd.print("Arus (A):");
  lcd.setCursor(00,1);
  lcd.print("Daya (W):");
//Arus
  lcd.setCursor(10,00);
  lcd.print(Irms);
//Dava
 Daya
lcd.setCursor(10,1);
add nrint(" ");
  lcd.setCursor(10,1);
  lcd.print(Irms*tegangan, 1);
  delay(1000);
}
```

Silahkan comment dibawah jika ada kesalahan program diatas, terimakasih!

Incoming search terms:

- sensor arus sct 013 (3)
- perbedaan sensor arus SCT 100 A dengan 30 A (3)
- sensor sct 013 nyebarilmu com (2)
- modul pendukung sensor arus SCT 013 (2)
- rangkaian sensor arus 50a ac arduino (2)
- Program arduino sensor arus 50a (2)
- rangkaian pendukung sensor arus sct 013 (2)
- arus lustrik ideal untuk aeduino (1)
- wiring ke arduino sensor arus sct (1)
- membaca sensor ct ke arduino (1)

Share this:











Like this:



Be the first to like this.

Related Posts



Park assist cars use microcontroler



Tutorial mengakses sensor suhu DS18b20



Tutorial lanjutan mengakses Module GSM SIM800L v.2



About Author: Admin-Kece

Mencoba berbagi ilmu yang didapat sewaktu kuliah, maupun di pekerjaan sekarang. Saya akan coba jabarkan dengan mudah dan baru diusahakan dengan video sehingga mudah dipahami, terimakasih!

Leave a Reply

Enter your comment here...

This site uses Akismet to reduce spam. Learn how your comment data is processed.

Search ... SEARCH

POPULAR POST



Tutorial lanjutan mengakses Module GSM SIM800L v.2



Project Radio FM menggunakan Arduino dan LCD 20×4



Project Arduino mempergunakan Sound Sensor atau Sensor Suara





CATEGORIES
Arduino (60)
Electronics (14)
IOT (14)
Module Arduino (27)
Project Arduino (9)
Sensor Arduino (15)
SUBSCRIBE TO BLOG VIA EMAIL
Enter your email address to subscribe to this blog and receive notifications of new posts by email. Join 68 other subscribers
Email Address
SUBSCRIBE

Copyright © 2018 nyebarilmu.

Daftar Isi Privacy Policy Diclaimer Contact About